

**ANALISIS FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA 1000 HARI  
PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS SEBERANG  
PADANG KOTA PADANG TAHUN 2019**

**Tesis**

**FEBI DAMISTI RAMADHANI  
1720322006**



**Pembimbing I : Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK**

**Pembimbing II : dr. Husna Yetti, PhD**

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA 1000 HARI  
PERTAMA KEHIDUPAN DI PUSKESMAS SEBERANG  
PADANG KOTA PADANG TAHUN 2019**

**FEBI DAMISTI RAMADHANI  
1720322006**



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2020**

**ANALISIS FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA 1000 HARI PERTAMA  
KEHIDUPAN DI PUSKESMAS SEBERANG PADANG  
KOTA PADANG TAHUN 2019**

Oleh : FEBI DAMISTI RAMADHANI (1720322006)

(Dibawah bimbingan: Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK dan  
dr. Husna Yetti, PhD)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tingginya prevalensi *stunting* menjadi masalah yang bisa mengancam kesehatan anak. Anak *stunting* dapat menderita gangguan pertumbuhan linear dan juga otak selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang bersifat *irreversible*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor risiko dominan *stunting* dan evaluasi pelaksanaan program yang berkaitan dengan faktor dominan pada 1000 HPK untuk mencegah peningkatan *stunting*.

**Metode:** Penelitian *Mix Method* dengan rancangan *Sequential Explanatory* dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. Penelitian kuantitatif menggunakan *Cross-Sectional Study* pada 71 ibu yang mempunyai anak usia 12-24 bulan. Pengukuran TB/U dan kuesioner untuk data kuantitatif, serta wawancara mendalam untuk data kualitatif. Uji regresi logistik digunakan untuk menentukan faktor dominan *stunting*.

**Hasil:** Terdapat hubungan yang signifikan antara MP-ASI ( $p\text{-value} = 0,027; 8,17$ ) dan monitoring pertumbuhan ( $p\text{-value} = 0,048; 7,33$ ) terhadap kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan *Ante Natal Care* (ANC), tablet Fe ibu hamil, ASI eksklusif, imunisasi lengkap dan suplementasi vitamin A terhadap kejadian *stunting*. Faktor paling dominan adalah MP-ASI. Belum optimalnya kegiatan MP-ASI berbasis Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) dari unsur *input* yaitu belum adanya petunjuk teknis, kader terlatih, SOP pelaksanaan kegiatan, penganggaran dan sarana yang memadai kegiatan MP-ASI berbasis PMBA. Proses pelaksanaan konseling belum optimal hingga tidak terlihat *output* sesuai dengan yang diharapkan.

**Kesimpulan :** MP-ASI dan monitoring pertumbuhan berhubungan dengan kejadian *stunting* sehingga diharapkan perhatian khusus dari Puskesmas untuk mengoptimalkan kegiatan MP-ASI berbasis PMBA dan meningkatkan monitoring pertumbuhan. Meskipun ANC, tablet Fe ibu hamil, dan ASI eksklusif tidak berhubungan secara signifikan, namun masih menjadi masalah di Puskesmas Seberang Padang tahun 2019.

**Kata Kunci** : 1000 HPK, MP-ASI, PMBA, Puskesmas, *Stunting*  
**Daftar Pustaka** : 74 (1990-2019)

**RISK FACTOR ANALYSIS OF STUNTING IN THE FIRST 1000 DAYS  
IN SEBERANG PADANG PUBLIC HEALTH CENTER  
PADANG CITY IN 2019**

By : FEBI DAMISTI RAMADHANI (1720322006)

(Supervised by : Prof. Dr. dr. Delmi Sulastrri, MS, SpGK dan  
dr. Husna Yetti, PhD)

**Background :** *High prevalence of stunting is a problem that can threaten the health of children. Children with stunting have linear growth impact and also has a negative and irreversible impact on the development of a child's brain in the first 1000 days. This study determine the dominant risk factor of stunting incidence and evaluation of implementation program related to the dominant factor in the first 1000 days to prevent stunting.*

**Method :** *Mix method study with sequential explanatory design was conducted in Seberang Padang Public Health Center. Cross-sectional study was conducted among 71 mothers who have children aged 12-24 months. Measurement of height/age of children and administered questionnaire for quantitative data, and depth interview for qualitative data. Logistic regression is used to determine dominant factor.*

**Result:** *There were significant relationship between stunting and complementary feeding practice (p-value = 0.005; 9.71) and growth monitoring (p-value = 0.769; 0.84). There were no significant relationship between stunting and Ante Natal Care (ANC), Fe tablets of pregnant women, exclusive breastfeeding, complete immunization, and Vitamin A supplementation of infants. The most dominant risk factor is complementary feeding practice. Complementary feeding practice program was non-optimal from the input elements that are lack of technical guidance, trained cadres, standard operating procedure for the implementation of activities, budgeting and adequate facilities. The process of implementing counseling so the output does not look as expected.*

**Conclusion:** *Complementary feeding practice and growth monitoring are related to stunting, thus special attention from Seberang Padang Public Health Center is expected to optimize infant and young child feeding-based complementary feeding practice program and improve growth monitoring in order to prevent stunting. Although Ante Natal Care, Fe tablets of pregnant women, and exclusive breastfeeding are not correlated with stunting, they are still a problem at the Seberang Padang Public Health Center in 2019.*

**Keywords** : *Complementary Feeding Practice, First 1000 Days of Life, Public Health Center, Stunting*

**References** : *74 (1990-2019)*